

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPA *Bright Minds* Salatiga. Penelitian dengan Judul Strategi Persiapan Pengajuan Ijin Operasional di TPA *Bright Minds* Salatiga, merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Taman Penitipan Anak (TPA) *Bright Minds* Salatiga yang berlokasi di Jln. Hasanudin 134 Salatiga.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Desember 2017. Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dengan beberapa subjek yang bersangkutan untuk memperoleh data yang sebenarnya mengenai strategi persiapan pengajuan ijin operasional di TPA *Bright Minds* Salatiga.

#### **C. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

Sugiyono (2010) mengatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Subjek penelitian adalah subjek yang

dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek sasaran penelitian ini adalah pengelola dan pendidik TPA *Bright Minds* Salatiga. Pengelola TPA *Bright Minds* Salatiga tersebut juga sebagai pendidik dalam TPA *Bright Minds* Salatiga. Ada pula satu pendidik yang lain yang bertugas dalam kegiatan pembelajaran anak.

#### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2005) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah peneliti itu sendiri (manusia sebagai alat bantu atau instrumen penelitian) dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk mempermudah proses pengumpulan data.

Kisi-kisi pedoman wawancara.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Persyaratan pengajuan izin penyelenggaraan TPA	1. Surat Permohonan	1.1 Surat permohonan	1.1.1 Bagaimana usaha anda dalam mempersiapkan surat permohonan untuk memenuhi syarat pengajuan izin penyelenggaraan TPA?
	2. Syarat Admini-	1.1 Foto Copy e-KTP pengelola TPA	2.1.1 Apakah e-KTP yang

	stratif	1.2 Surat keterangan domisili dari kelurahan	anda miliki masih berlaku? 2.2.1 Bagaimana usaha dan prosedur anda dalam memperoleh surat keterangan domisili untuk memenuhi syarat pengajuan izin penyelenggaraan TPA?
		1.3 Struktur organisasi TPA	2.2.2 Apa kesulitan yang anda hadapi untuk memperoleh surat keterangan domisili? 2.3.1 Bagaimana struktur organisasi yang anda miliki?
	3. Syarat Teknis	3.1 Surat perjanjian sewa menyewa tanah	3.1.1 Bagaimana usaha anda

			<p>dalam memperoleh surat sewa menyewa tanah untuk memenuhi syarat pengajuan izin penyelenggaraan TPA?</p> <p>3.1.2 Apa kesulitan yang anda hadapi untuk memperoleh surat sewa menyewa tanah?</p>
		<p>3.2 Data mengenai perkiraan pembiayaan untuk kelangsungan TPA</p>	<p>3.2.1 Bagaimana anda menyusun data mengenai perkiraan pembiayaan untuk kelangsungan TPA?</p>
	<p>4. Rencana Pencapaian Standar Penyeleng</p>	<p>4.1 Rencana pencapaian standar penyelenggaraan TPA</p>	<p>4.1.1 Apa rencana pencapaian standar penyelengga-</p>

	-garaan TPA?		<p>raan TPA anda?</p> <p>4.1.2 Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menyusun rencana pencapaian standar penyelengga- raan TPA anda?</p>
	5. Lampiran tambahan	<p>5.1 Salinan/ copy sertifikat NPSN</p> <p>5.2 Kurikulum pembelajaran</p>	<p>5.1.1 Apakah anda memiliki sertifikat NPSN?</p> <p>5.1.2 Bagaimana usaha anda memperoleh sertifikat NPSN?</p> <p>5.2.1 Bagaimana cara anda menyusun kurikulum pembelajaran di TPA?</p> <p>5.2.2 Apakah kendala/ kesulitan yang anda hadapi dalam menyusun kurikulum pembelajaran di</p>

		5.3 Foto kegiatan	TPA? 5.3.1 Bagaimana usaha anda dalam mendokumentasikan kegiatan yang ada di TPA?
--	--	-------------------	--

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Wawancara

Lexy J. Moleong (2007) mengatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam pelaksanaannya, wawancara tetap bersifat fleksibel, terbuka, rileks dan penuh kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan supaya responden benar-benar dapat mengemukakan hal-hal yang diketahui tanpa ada rasa paksaan dari peneliti.

#### 2. Observasi

Burhan Bungin (2007) mengatakan bahwa, observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Persiapan Pengajuan Ijin Operasional di TPA *Bright Minds* Salatiga. Dalam hal ini peneliti tidak mengubah data dan situasi di TPA *Bright Minds*. Data-data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan selanjutnya dituangkan dalam suatu tulisan. Setiap observasi, peneliti menggunakan buku catatan. Observasi dilakukan untuk menyimpulkan data tentang Persiapan Pengajuan Ijin Operasional di TPA *Bright Minds* Salatiga.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda

(Suharsimi Arikunto, 2004). Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Metode dokumentasi diperlukan karena memiliki nilai pengungkapan terhadap sesuatu hal kejadian yang dapat didokumentasikan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles *and* Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010), mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Langkah-langkah analisis tersebut yaitu:

### **a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat dan secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yaitu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### **b. *Data Display* (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles *and* Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

### **c. *Conclusion Drawing/verification***

Menurut Miles *and* Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan



tetapi mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal/ interaktif, hipotesis atau teori.

#### **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010) meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu berarti dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu dari pengelola TPA *Bright Minds* Salatiga dan pendidik TPA *Bright Minds* Salatiga. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara kepada narasumber, observasi kepada narasumber dan melakukan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara serta observasi secara *continue*.